

ABSTRAK

Stres merupakan keadaan yang tidak dapat dihindar, terkecuali para santri. Stres dapat menimbulkan masalah acne vulgaris yang dapat memberikan kesan psikologis yang buruk pada penderitanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan kejadian acne vulgaris pada Santri Pondok Pesantren Asy-syafiiyah Kedensari Tanggulangin Sidoarjo.

Desain penelitian ini survey analitik dengan pendekatan cross sectional study. Sampel penelitian ini 113 santri dari 200 populasi. Pengambilan sampel menggunakan teknik Simple Random Sampling. Pengambilan data menggunakan kuesioner. Variabel independen tingkat stress, variabel dependen acne vulgaris dengan analisis data menggunakan uji statistik chi-square.

Hasil penelitian dari 133 responden hampir setengahnya (40,6%) tingkat stres ringan hingga sedang, sedangkan sebagian besar (60,9%) ada acne vulgaris. Hasil uji statistic chi-square didapatkan nilai p-value 0,000 yang berarti adanya hubungan tingkat stres dengan kejadian acne vulgaris pada santriwati di pondok pesantren Asy-Syafiiyah.

Simpulan pada penelitian ini adalah tingkat stres dapat mempengaruhi acne vulgaris dan bisa dicegah dengan cara rajin membersihkan wajah, tidak berganti-ganti skincare, mengurangi penggunaan kosmetik, dan diet rendah lemak dan karbohidrat agar tidak menimbulkan acne vulgaris pada saat dipondok pesantren ataupun dirumah.

Kata Kunci: Tingkat Stres, Acne Vulgaris, Santri